

## P. KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN

### I. PROFIL DAERAH

#### Kondisi Geografis

Secara astronomis Humbang Hasundutan terletak pada garis 2<sup>01</sup>'-2<sup>028</sup>' Lintang Utara dan 98<sup>010</sup>'- 98<sup>058</sup>' Bujur Timur. Berdasarkan letak geografisnya, Humbang Hasundutan berada di bagian tengah wilayah Provinsi Sumatera Utara dengan ketinggian antara 330-2.075 m diatas permukaan laut. Berdasarkan posisi geografisnya, Humbang Hasundutan memiliki batas-batas:

- Sebelah Utara - Kabupaten Samosir,
- Sebelah Timur - Kabupaten Tapanuli Utara,
- Sebelah Selatan - Kabupaten Tapanuli Tengah,
- Sebelah Barat - Kabupaten Pakpak Bharat.

**Tabel 3.P.I.1 Luas Kecamatan Kabupaten Humbang Hasundutan**

No	Kecamatan	Luas Wilayah	
		ha	%
1	Pakkat	38,168.00	15.25
2	Onan Ganjang	22,256.27	8.89
3	Sijamapolang	14,018.07	5.60
4	Doloksanggul	20,929.53	8.36
5	Lintong Nihuta	18,126.03	7.24
6	Paranginan	4,778.06	1.91
7	Baktiraja	2,231.91	0.89
8	Pollung	32,736.46	13.08
9	Parlilitan	72,774.71	29.08
10	Tarabintang	24,251.98	9.69
<b>Humbang Hasundutan</b>		<b>250,271.02</b>	<b>99.99</b>

*Sumber : Kabupaten Humbang Hasundutan Dalam Angka 2018*

Luas wilayah Humbang Hasundutan adalah sebesar 251.765,93 Ha, dengan luas daratan sebesar 250.271,02 Ha. Kemiringan tanah yang tergolong datar hanya 11 persen, landai sebesar 20 persen, dan miring/terjal 69 persen. Iklim di Humbang Hasundutan termasuk tropis basah dengan suhu berkisar antara 17<sup>0</sup>C -29<sup>0</sup>C. Rata-rata tinggi curah

hujan yang terjadi di Kabupaten Humbang Hasundutan setiap bulan tahun 2017 sebesar 208,06 mm dengan rata-rata hari hujan sebanyak 17 hari per bulan.

Kabupaten Humbang Hasundutan memiliki 10 Kecamatan dimana Kecamatan Parlilitan merupakan kecamatan terluas dengan luas wilayah mencapai 72.774,71 ha dan Kecamatan Baktiraja merupakan kecamatan terkecil dengan luas wilayah hanya 2.231,91 ha.

### **Kondisi Kependudukan dan Ketenagakerjaan**

Penduduk Kabupaten Humbang Hasundutan berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 184.915 jiwa yang terdiri atas 91.789 jiwa penduduk laki-laki dan 93.126 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2015, penduduk Kabupaten Humbang Hasundutan mengalami pertumbuhan sebesar 1,05 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 98,56.

**Tabel 3.P.I.2 Kependudukan Kabupaten Humbang Hasundutan 2017**

No	Kecamatan	Luas Wilayah	Jumlah Penduduk	Rasio Jenis Kelamin	Rumah Tangga
1	Pakkat	38,168.00	24,722	93.85	5,988
2	Onan Ganjang	22,256.27	10,534	96.90	2,521
3	Sijamapolang	14,018.07	5,435	98.21	1,319
4	Doloksanggul	20,929.53	48,894	99.24	10,290
5	Lintong Nihuta	18,126.03	31,617	101.95	6,644
6	Paranginan	4,778.06	13,251	97.69	2,917
7	Baktiraja	2,231.91	7,236	99.06	1,722
8	Pollung	32,736.46	19,168	100.54	4,183
9	Parlilitan	72,774.71	18,208	97.18	4,561
10	Tarabintang	24,251.98	7,629	99.66	1,785
<b>Humbang Hasundutan</b>		<b>250,271.02</b>	<b>186,694</b>	<b>98.63</b>	<b>41,930</b>

*Sumber : Kabupaten Humbang Hasundutan Dalam Angka 2018*

Kepadatan penduduk di Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2017 mencapai 73 jiwa/km<sup>2</sup> dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah

tangga 4 orang. Kepadatan Penduduk di 10 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Baktiraja dengan kepadatan sebesar 320 jiwa/km<sup>2</sup> dan terendah di Kecamatan Parlilitan sebesar 25 jiwa/Km<sup>2</sup>. Sedangkan rata-rata Anggota rumah tangga di Kabupaten Humbang Hasundutan pada tahun 2015 ada 4 - 5 jiwa per rumah tangga.

Kecamatan Doloksanggul merupakan daerah dengan jumlah penduduk terbanyak di Kabupaten Humbang Hasundutan yaitu sebesar 48.894. sedangkan kecamatan Sijampolang menjadi kecamatan dengan jumlah penduduk terendah yaitu 5.435.

Dengan nilai rasio jenis kelamin sebesar 101,95, kecamatan Lintong Nihuta merupakan daerah dengan rasio jenis kelamin tertinggi yang memiliki makna bahwa disetiap 100 penduduk perempuan terdapat 102 penduduk laki-laki. Sementara itu, kecamatan Padang Bolak Tenggara merupakan daerah dengan rasio jenis kelamin paling rendah yaitu sebesar 93,85 yang memiliki makna untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 94 penduduk laki-laki.

**Tabel 3.P.I.3 Ketenagakerjaan Kabupaten Humbang Hasundutan 2017**

No	Jenis Kegiatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Angkatan Kerja	49,495	48,853	98,348
2	Bekerja	48,661	48,490	97,151
3	Pengangguran	834	363	1,197
4	Bukan Angkatan Kerja	5,343	9,218	14,561
5	TPAK	90	84	87.10
6	TPT	2	1	1.22

*Sumber : Kabupaten Humbang Hasundutan Dalam Angka 2018*

Jika dilihat dari jumlah rumah tangga, maka Kecamatan Dolongsanggul merupakan daerah dengan jumlah rumah tangga terbesar. Sedangkan Kecamatan Sijamapolang merupakan daerah dengan jumlah rumah tangga paling sedikit yang sejalan dengan jumlah penduduknya yang paling rendah.

Pada tahun 2017 di Kabupaten Humbang Hasundutan, terdapat 98.348 penduduk yang tergolong dalam penduduk angkatan kerja dengan pembagian sebanyak 97.151 termasuk penduduk bekerja dan 1.197 penduduk menganggur. Tingkat Partisipasi Angkatan kerja di Tahun 2017 untuk Kabupaten Humbang Hasundutan adalah sebesar 87,10 persen artinya dari 100 penduduk usia 15 tahun keatas, sekitar 87 orang tersedia memproduksi barang dan jasa pada periode tertentu atau labor supply tinggi. Sedangkan untuk Tingkat Pengangguran terbuka rendah yaitu sebesar 1,22 persen.

Mayoritas pekerja di Kabupaten Humbang Hasundutan bekerja di sektor pertanian sebanyak 75.650 pekerja dengan pembagian 36.559 pekerja laki-laki dan 39.091 pekerja perempuan, sektor manufaktur sebesar 3.040 pekerja dengan pembagian 3.040 pekerja laki-laki dan tidak ada pekerja perempuan. Sedangkan sektor jasa sebesar 18.461 pekerja dengan pembagian 9.062 pekerja laki-laki dan 9.399 pekerja perempuan.

**Tabel 3.P.I.4 Persentase Pekerja Menurut Lapangan Usaha 2017**

No	Lapangan Usaha	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Pertanian	36,559	39,091	75,650
2	Manufaktur	3,040	0	3,040
3	Jasa-jasa	9,062	9,399	18,461
<b>Jumlah</b>		<b>48,661</b>	<b>48,490</b>	<b>97,151</b>

*Sumber : Kabupaten Humbang Hasundutan Dalam Angka 2018*

### Kondisi Pendidikan

Tingkat pendidikan suatu bangsa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan suatu bangsa. Dan tak bisa dipungkiri lagi bahwa tingkat pendidikan di tiap-tiap daerah mempengaruhi tingkat pendidikan nasional.

Upaya pembangunan sektor pendidikan di Kabupaten Humbang Hasundutan terus dilakukan baik dengan penyediaan/ peningkatan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru PNS maupun guru honorer yang

bertujuan untuk meningkatkan partisipasi sekolah di setiap tingkatan pendidikan maupun mutu/ kualitasnya.

**Tabel 3.P.I.5 Sarana dan Prasarana Pendidikan Kabupaten Humbang Hasundutan 2017**

No	Kecamatan	SD/MI					SMP/MTS					SMA/SMK				
		Jumlah			Rasio Murid Per		Jumlah			Rasio Murid Per		Jumlah			Rasio Murid Per	
		Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah	Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah	Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah
1	Pakkat	35	309	3,597	12	103	9	133	1,860	14	207	4	101	1,830	18	458
2	Onan Ganjang	20	169	1,627	10	81	4	73	840	12	210	2	68	630	9	315
3	Sijamapolang	13	99	888	9	68	2	28	300	11	150	1	21	232	11	232
4	Doloksangul	40	459	7,864	17	197	9	204	4,082	20	454	8	355	4,470	13	559
5	Lintong Nihuta	27	267	5,581	21	207	6	167	2,949	18	492	5	142	2,199	15	440
6	Paranginan	13	128	2,061	16	159	3	57	868	15	289	1	37	629	17	629
7	Baktiraja	10	78	1,043	13	104	1	31	549	18	549	1	24	400	17	400
8	Pollung	19	180	3,238	18	170	4	92	1,623	18	406	2	94	1,200	13	600
9	Parlilitan	32	253	2,806	11	88	6	88	1,419	16	237	3	64	987	15	329
10	Tarabintang	13	100	1,259	13	97	4	36	501	14	125	2	26	338	13	169
<b>Humbang Hasundutan</b>		<b>222</b>	<b>2,042</b>	<b>29,964</b>	<b>15</b>	<b>135</b>	<b>48</b>	<b>909</b>	<b>14,991</b>	<b>16</b>	<b>312</b>	<b>29</b>	<b>932</b>	<b>12,915</b>	<b>14</b>	<b>445</b>

Sumber : Kabupaten Humbang Hasundutan Dalam Angka 2018

Pada tahun 2017 banyaknya sekolah dan jumlah guru di Kabupaten Humbang Hasundutan terdapat 222 SD dengan total guru 2.042 orang, SMP 48 sekolah dengan total guru 909 orang, SMA 29 sekolah dengan total guru SMA 932 orang. Semua sarana pendidikan tersebut menyebar di seluruh kecamatan. Dilihat dari rasio murid per guru di Kabupaten Humbang Hasundutan untuk seluruh tingkat pendidikan masih dikategorikan baik.

### Kondisi Kesehatan

Sarana kesehatan sangat diperlukan oleh masyarakat banyak untuk menunjang perbaikan kualitas hidup. Peningkatan sarana dan prasarana maupun pelayanan kesehatan kepada masyarakat terus diupayakan oleh pemerintah. Banyaknya fasilitas kesehatan tahun 2017 di Kabupaten Humbang Hasundutan untuk Rumah Sakit sebanyak 1 unit, Rumah Bersalin 4 unit, Puskesmas 12 unit, Pustu 23 unit, poskesdes 167 unit, Posyandu 249 unit, Apotek 9 unit dan Toko Obat 18 unit.

**Tabel 3.P.I.6 Fasilitas Kesehatan Kabupaten Humbang Hasundutan**

No	Sarana	2013	2014	2015	2016	2017
1	Rumah Sakit	1	1	1	1	1
2	Rumah Bersalin	4	4	4	4	4
3	Puskesmas	12	12	12	12	12
4	Pustu	23	23	23	23	23
5	Poskesdes	167	167	167	167	167
6	Posyandu	262	243	243	249	249
7	Apotek	8	9	9	9	9
8	Toko Obat	18	18	18	18	18

**Sumber : Kabupaten Humbang Hasundutan Dalam Angka 2018**

Untuk melayani masyarakat di bidang kesehatan, banyaknya tenaga pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2017 terdiri dari Dokter sebanyak 21 orang, Perawat sebanyak 171 orang, Bidan sebanyak 291 dan farmasi sebanyak 6 unit. Keseluruhan tenaga kesehatan tersebut berada di rumah sakit maupun beberapa puskesmas yang di Kecamatan.

**Tabel 3.P.I.7 Tenaga Kesehatan Kabupaten Humbang Hasundutan 2017**

No	Tenaga Kesehatan	2013	2014	2015	2016	2017
1	Dokter	31	31	24	23	21
2	Perawat	192	189	168	167	171
3	Bidan	307	302	294	291	291
4	Farmasi	8	6	5	7	6
<b>Jumlah</b>		<b>538</b>	<b>528</b>	<b>491</b>	<b>488</b>	<b>489</b>

**Sumber : Kabupaten Humbang Hasundutan Dalam Angka 2018**

## Kondisi Infrastruktur

### Jalan

Jalan merupakan salah satu sarana yang penting dalam memperlancar kegiatan perekonomian. Pembangunan sarana jalan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atas angkutan barang dan jasa serta meningkatkan perekonomian. Panjang jalan yang ada di Kabupaten Padang Lawas Utara adalah 1.190,81 km dimana 331,63 km sudah diaspal. Sementara itu, terdapat 229,46 km jalan dengan kondisi baik dan 519,03 km jalan dengan kondisi rusak berat. Kendaraan umum

yang paling banyak terdapat di Kabupaten Padang Lawas Utara adalah mobil penumpang umum yang dimiliki oleh CV Gunung Tua Express dengan jumlah 170 unit.

**Tabel 3.P.I.8 Panjang Jalan Menurut Kondisi Kabupaten Humbang Hasundutan**

Kondisi	2015	2016	2017
Baik	756.5	736.1	709.4
Sedang	184.3	191.6	200.8
Rusak	72.6	73.4	81.4
Rusak Berat	243.0	255.4	264.8
<b>Jumlah</b>	<b>1,256.4</b>	<b>1,256.4</b>	<b>1,256.4</b>

*Sumber : Kabupaten Humbang Hasundutan Dalam Angka 2018*

Jalan merupakan prasarana pengangkutan yang penting untuk memperlancar dan mendorong kegiatan perekonomian. Makin meningkatnya usaha pembangunan menuntut pula peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari suatu daerah ke daerah lain. Dilihat dari kondisinya, jalan di Kabupaten Humbang Hasundutan pada tahun 2017 mayoritas dalam kondisi yang baik adalah 709,4 km. Sedangkan jalan dengan kondisi yang Rusak Berat sepanjang 264,8 km.

### Perdagangan

**Tabel 3.P.I.9 Sarana Perdagangan Kabupaten Humbang Hasundutan 2017**

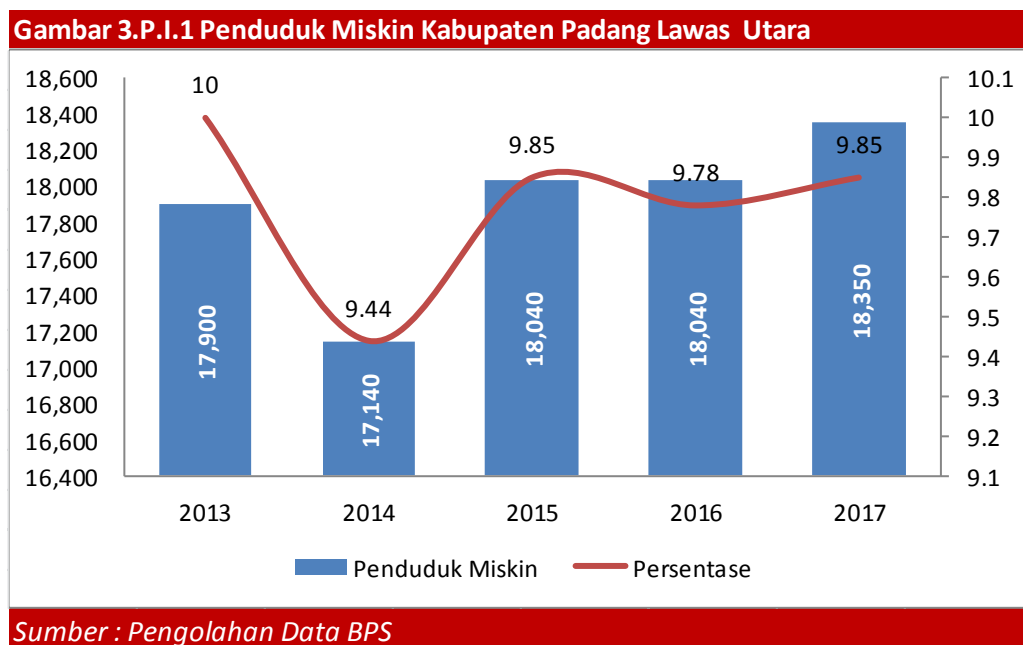
No	Kecamatan	Pedagang Kecil	Pedagang Menengah	Pedagang Besar	Jumlah
1	Pakkat	3	3	-	6
2	Onan Ganjang	1	2	-	3
3	Sijamapolang	-	1	1	2
4	Doloksanggul	29	71	9	109
5	Lintong Nihuta	3	10	5	18
6	Paranginan	2	-	-	2
7	Baktiraja	1	5	-	6
8	Pollung	3	15	2	20
9	Parlilitan	1	2	-	3
10	Tarabintang	1	3	-	4
<b>Humbang Hasundutan</b>		<b>44</b>	<b>112</b>	<b>17</b>	<b>173</b>

*Sumber : Kabupaten Humbang Hasundutan Dalam Angka 2018*

Jumlah pedagang di Kabupaten Humbang Hasundutan ada 173 pedagang terbagi menjadi 44 pedagang kecil, 112 pedagang menengah, 17 pedagang besar.

**Kemiskinan**

Penduduk miskin di kabupaten humbang Hasundutan Tahun 2013 yaitu sebanyak 17.900 orang atau 10 persen menurun ditahun 2014 menjadi 17.140 dan kembali meningkat sampai tahun 2017 menjadi 18.350 orang atau 9,85 persen.



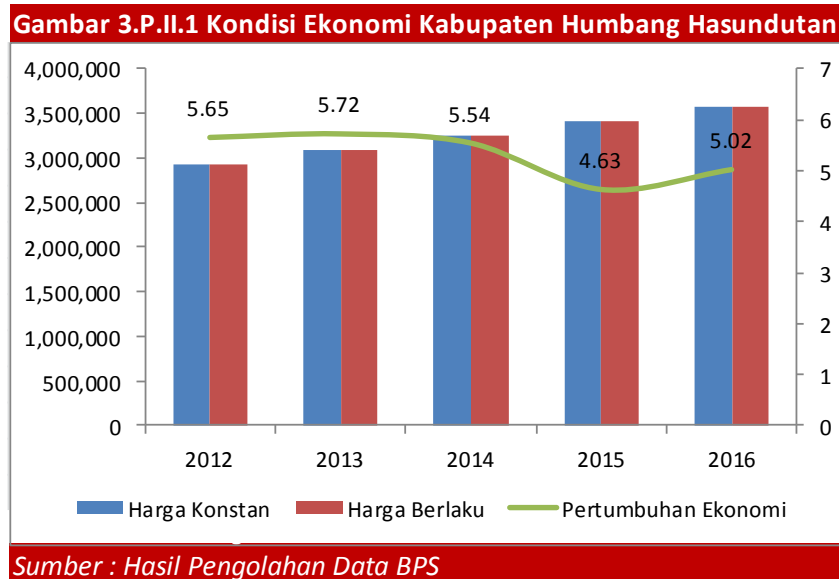
**II. PROFIL EKONOMI**

**Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**

PDRB merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang memberikan petunjuk sejauh mana perkembangan dan struktur ekonomi suatu daerah dalam suatu kurun waktu. Pada tahun 2016 PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Humbang Hasundutan sebesar 3.577 milyar rupiah meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2015 yaitu 3.406 milyar rupiah. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten Humbang Hasundutan sebesar 3.577 milyar rupiah meningkat bila dibandingkan



dengan tahun 2015 yaitu 3.406 milyar rupiah. Kondisi perekonomian Kabupaten Humbang Hasundutan menunjukkan pergerakan menurun dari 5,65 persen pada tahun 2012 menjadi 5,02 persen pada tahun 2016.



Tiga sektor yang berkontribusi besar pada pembentukan Produk Domestik regional Bruto Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2015 adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan sektor yang paling banyak memberikan kontribusi terhadap PDRB Kabupaten Humbang Hasundutan atas harga berlaku yaitu sebesar 46,06 persen Kemudian, diikuti oleh sektor Perdagangan Besar dan Eceran sebesar 13,95 persen dan sektor Konstruksi sebesar 13,94 persen.

**Tabel 3.P.II.1 Distribusi PDRB Kabupaten Humbang Hasundutan (%)**

Kategori/Lapangan Usaha	2012	2013	2014	2015
	A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	49.06	47.78	46.94
B. Pertambangan dan Penggalan	0.59	0.61	0.59	0.60
C. Industri Pengolahan	1.68	1.58	1.57	1.57
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0.08	0.07	0.07	0.07
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.07	0.07	0.07	0.07
F. Konstruksi	12.72	12.91	13.26	13.94
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13.61	13.63	13.88	13.95
H. Transportasi dan Pergudangan	2.24	2.39	2.44	2.45
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3.00	3.15	3.20	3.22
J. Informasi dan Komunikasi	0.97	0.92	0.89	0.86
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1.21	1.18	1.16	1.16
L. Real Estate	2.36	2.50	2.61	2.62
M,N. Jasa Perusahaan	0.13	0.13	0.13	0.13
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	11.58	11.36	11.46	11.60
P. Jasa Pendidikan	0.98	0.97	0.97	0.95
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.61	0.61	0.61	0.62
R,S,T,U. Jasa lainnya	0.13	0.13	0.14	0.14

Sumber : Pengolahan Data BPS

## Kondisi Produksi

### Tanaman Pangan

**Tabel 3.P.II.2 Komoditas Tanaman Pangan Kabupaten Humbang Hasundutan 2017**

No	Kecamatan	Padi Sawah		Padang Ladang		Jagung	
		Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi
1	Pakkat	3,843.0	23,512.2	790.0	3,399.0	361.0	2,138.0
2	Onan Ganjang	1,138.0	6,169.7	369.0	1,394.2	180.0	977.4
3	Sijamapolang	574.0	3,030.7	286.0	1,083.9	21.0	114.2
4	Doloksanggul	2,329.0	12,236.4	178.0	678.7	259.0	1,411.8
5	Lintong Nihuta	1,955.0	10,460.7	263.0	980.5	146.0	984.2
6	Paranginan	981.0	5,634.9	312.0	1,163.6	69.0	468.3
7	Baktiraja	1,397.0	11,923.8	-	-	37.0	242.5
8	Pollung	1,203.0	6,496.1	186.0	720.5	227.0	1,235.3
9	Parlilitan	3,911.0	23,513.9	647.0	2,832.9	664.0	4,306.1
10	Tarabintang	1,326.0	7,494.1	662.0	2,775.9	265.0	1,363.7
<b>Humbang Hasundutan</b>		<b>18,657.0</b>	<b>110,472.3</b>	<b>3,693.0</b>	<b>15,029.1</b>	<b>2,229.0</b>	<b>13,241.5</b>

Sumber : Kabupaten Humbang Hasundutan Dalam Angka 2018

Luas lahan sawah yang di Kabupaten Humbang Hasundutan 2017 sebesar 18.657 Ha dengan produksi sebesar 110.472,3 ton. Sementara itu, luas panen padi ladang pada tahun 2017 mencapai 3.693 Ha dengan

produksi 15.029,1 ton dan luas lahan jagung seluas 2.229 ha dengan total produksi sebesar 13.241,5 ton.

Kecamatan Pakkat dan Parlilitan merupakan kawasan utama penghasil padi sawah untuk wilayah Kabupaten Humbang Hasundutan, dimana dua kecamatan tersebut memiliki luas lahan padi sawah terbesar dengan luas lebih dari 3.800 ha dengan tingkat produksi lebih dari 23.500 ton. Kemudian Kecamatan Pakkat juga merupakan penghasil padi ladang terbesar di Kabupaten Humbang Hasundutan dengan luas lahan mencapai 790 ha dan mampu memproduksikannya sebanyak 3.399 ton. Sementara itu, untuk komoditas jagung, Kecamatan Parlilitan merupakan kecamatan yang memiliki lahan jagung tertinggi 664 hektar dengan tingkat produksi tertinggi sebanyak 4.306 ton.

### Tanaman Hortikultura

Jenis tanaman buah-buahan yang banyak terdapat di Kabupaten Humbang Hasundutan adalah Salak dengan luas tanaman 572,1 ha mampu menghasilkan salak sebanyak 11.328 ton, sedangkan buah pisang dengan luas 39.477 mampu menghasilkan pisang sebanyak 1.468,7 ton. Untuk jenis sayur-sayuran masih mendominasi cabe dengan luas sebesar 742 hektar mampu memproduksi cabe sebanyak 5.554,1 ton. selanjutnya untuk sayuran tomat memiliki luas tanaman sebesar 315 hektar dan produksi sebanyak 3.684,7 ton.

**Tabel 3.P.II.3 Komoditas Tanaman Hortikultura Kabupaten Humbang Hasundutan 2017**

No	Jenis Tanaman	Cabe		Tomat		Pisang		Salak	
		Luas(Ha)	Produksi(ton)	Luas(Ha)	Produksi(ton)	Luas(Ha)	Produksi(ton)	Luas(Ha)	Produksi(ton)
1	Pakkat	19.0	67.9	-	-	28,366.0	829.6	569.9	11,289.0
2	Onan Ganjang	68.0	312.4	40.0	267.0	2,420.0	183.0	0.5	13.6
3	Sijamapolang	120.0	980.0	8.0	144.0	400.0	9.5	-	-
4	Doloksanggul	226.0	2,142.4	137.0	1,463.1	890.0	59.9	-	-
5	Lintong Nihuta	93.0	808.0	46.0	700.8	871.0	19.9	-	-
6	Paranginan	39.0	522.7	15.0	423.3	300.0	18.5	-	-
7	Baktiraja	17.0	72.0	12.0	202.1	530.0	32.9	-	-
8	Pollung	147.0	524.0	57.0	484.4	4,200.0	240.1	-	-
9	Parlilitan	11.0	99.2	-	-	1,100.0	49.2	0.2	5.8
10	Tarabintang	2.0	25.5	-	-	400.0	26.1	1.5	19.6
<b>Humbang Hasundutan</b>		<b>742.0</b>	<b>5,554.1</b>	<b>315.0</b>	<b>3,684.7</b>	<b>39,477.0</b>	<b>1,468.7</b>	<b>572.1</b>	<b>11,328.0</b>

Sumber : Kabupaten Humbang hasundutan Dalam Angka 2018

Kecamatan Pakkat merupakan kecamatan penghasil pisang terbesar di wilayah Kabupaten Humbang Hasundutan dengan tingkat produksi sebesar 829,6 ton. Hanya 4 kecamatan yang memproduksi salak dan kecamatan Pakkat menjadi kecamatan dengan produksi salak tertinggi yaitu sebanyak 11.289 ton. Selanjutnya untuk produksi cabe dengan total produksi sebesar 2.142,4 ton dimiliki oleh kecamatan Doloksanggul, Sedangkan untuk produksi tomat terbesar dimiliki oleh kecamatan Doloksanggul juga dengan total produksi 1.463,1 ton.

### Tanaman Perkebunan

Jenis komoditi unggulan yang dibudidayakan masyarakat Kabupaten Humbang Hasundutan adalah Kopi. Hal ini terlihat dari besarnya produksi tanaman kopi tahun 2017 di Kabupaten Humbang Hasundutan sebesar 7.007,1 ton. Kemudian diikuti oleh tanaman kemenyan dengan total produksi 1.208,3 ton. selanjutnya ada tanaman kakao dengan total produksi 575,5 ton.

<b>Tabel 3.P.II.4 Komoditas Tanaman Perkebunan Kabupaten Humbang Hasundutan 2017</b>							
No	Komoditas	Kopi		Kemenyan		Kakao	
		Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi
1	Pakkat	344.5	285.4	51.4	12.1	421.7	161.4
2	Onan Ganjang	1,171.6	686.6	755.1	192.2	76.1	34.1
3	Sijamapolang	741.9	531.1	529.1	125.8	51.9	20.9
4	Doloksanggul	3,072.8	1,740.9	925.1	211.9	-	-
5	Lintong Nihuta	2,967.8	1,674.6	-	-	-	-
6	Paranginan	1,616.0	1,024.7	-	-	39.1	18.1
7	Baktiraja	265.3	206.7	-	-	73.0	24.7
8	Pollung	928.4	687.6	1,774.5	455.1	-	-
9	Parlilitan	266.2	169.5	480.8	117.3	431.6	144.2
10	Tarabintang	-	-	372.2	94.0	465.7	172.0
<b>Humbang Hasundutan</b>		<b>11,374.5</b>	<b>7,007.1</b>	<b>4,888.1</b>	<b>1,208.3</b>	<b>1,559.2</b>	<b>575.5</b>

Sumber : Kabupaten Humbang Hasundutan Dalam Angka 2018

Komoditi unggulan Kabupaten Humbang Hasundutan yaitu adalah kopi dengan total produksi tahun 2017 sebanyak 1.740,9 ton dimiliki oleh kecamatan Doloksanggul. sedangkan untuk kemenyan produksi tertinggi dimiliki oleh kecamatan Pollungk dengan total produksi mencapai 445,1 ton dan kakao dimiliki oleh kecamatan Tarabintang dengan produksi tertinggi

sebesar 172 ton.

### **Peternakan**

Populasi ternak yang paling banyak dipelihara di Kabupaten Humbang Hasundutan adalah kerbau dan babi. Sementara itu, populasi unggas yang paling banyak dipelihara adalah ayam kampung dan itik. banyaknya populasi kerbau tahun 2017 sebanyak 11.260 ekor dan banyaknya babi sebanyak 38.373 ekor. serta untuk ternak unggas sebanyak 242.855 ekor ayam kampung dan 30.540 ekor itik.

**Tabel 3.P.II.5 Populasi Ternak dan Unggas Kabupaten Humbang Hasundutan 2017**

No	Kecamatan	Ternak		Unggas	
		Kerbau	Babi	Ayam Kampung	Itik
1	Pakkat	1,706	3,521	18,213	8,095
2	Onan Ganjang	741	3,719	15,799	2,408
3	Sijamapolang	351	767	10,007	840
4	Doloksanggul	1,211	5,287	35,001	344
5	Lintong Nihuta	2,466	8,534	17,568	2,640
6	Paranginan	629	3,162	13,090	170
7	Baktiraja	234	557	17,585	2,770
8	Pollung	1,934	8,351	30,879	1,261
9	Parlilitan	1,763	1,627	43,396	8,438
10	Tarabintang	225	2,848	41,317	3,674
<b>Humbang Hasundutan</b>		<b>11,260.0</b>	<b>38,373.0</b>	<b>242,855.0</b>	<b>30,640.0</b>

*Sumber : Kabupaten Humbang Hasundutan Dalam Angka 2018*

Mayoritas ternak yang dipelihara dan terdapat di Kabupaten Humbang Hasundutan adalah kerbau dan babi, dimana Kecamatan Lintong Nihuta merupakan sentra ternak Kerbau dan babi dengan jumlah populasi kerbau mencapai 2.466 ekor kerbau dan 8.534 ekor babi. Sedangkan untuk ayam kampung terbesar dimiliki oleh kecamatan Parlilitan dengan total populasi sebesar 43.396 ekor dan untuk itik kecamatan Parlilitan juga merupakan sentra peternakan itik dengan jumlah populasinya mencapai 3.674 ekor.

## Perikanan

**Tabel 3.P.II.6 Produksi Perikanan Kabupaten Humbang Hasundutan 2017**

Subsektor	2013	2014	2015	2016	2017
<b>Perikanan Budidaya</b>					
Kolam	577.8	548.5	491.6	261.4	357.3
Jaring Apung	972.8	501.7	394.3	536.6	676.2
Sawah	153.9	113.9	102.5	116.9	140.2
<b>Perikanan Tangkap</b>					
Sungai	112.5	67.2	9.7	7.5	1.5
Danau	438.7	99.3	357.2	130.2	100.9

*Sumber : Kabupaten Humbang Hasundutan Dalam Angka 2018*

Jumlah produksi ikan Kabupaten Humbang Hasundutan pada tahun 2017 untuk Perikanan Budidaya yang dibagi menjadi kolam ikan sebanyak 357,3 ton, Jaring Apung 676,2 ton, sawah 140,2 ton dan Perikanan Tangkap yang dibagi menjadi sungai 1,5 ton, danau 100,9 ton.

## Kehutanan

**Tabel 3.P.II.7 Luas Hutan Kabupaten Humbang Hasundutan**

No	Kecamatan	Hutan		Jumlah
		Lindung	Produksi	
1	Pakkat	12,792.3	5,165.0	17,957.2
2	Onan Ganjang	7,055.7	1,087.3	8,142.9
3	Sijamapolang	3.5	6,119.4	6,122.9
4	Doloksanggul	477.2	5,344.3	5,821.4
5	Lintong Nihuta	186.8	862.1	1,048.9
6	Paranginan	862.1	0.0	862.1
7	Baktiraja	1,190.8	96.7	1,287.5
8	Pollung	9,494.5	10,954.9	20,449.4
9	Parlilitan	14,533.6	35,287.3	49,820.9
10	Tarabintang	13,134.8	4,919.0	18,053.8
<b>Humbang Hasundutan</b>		<b>59,731.1</b>	<b>69,836.0</b>	<b>129,567.1</b>

*Sumber : Kabupaten Humbang Hasundutan Dalam Angka 2018*

Jumlah Hutan lindung tahun 2014 di Kabupaten Humbang Hasundutan sebesar 59.731,1 ha dan hutan produksi sebesar 69.836 ha. Mayoritas hutan di Kabupaten Humbang Hasundutan merupakan hutan produksi, dimana pada Kecamatan Parlilitan merupakan wilayah dengan luas hutan produksi terbesar di Kabupaten Humbang Hasundutan.

Sedangkan Kecamatan Parlilitan juga memiliki luas hutan lindung paling besar dibandingkan kecamatan lain pada Kabupaten Humbang Hasundutan.

### **III. STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM**

Pengembangan UMKM merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat dalam rangka memberdayakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah melalui pemberian fasilitas bimbingan pendampingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan serta daya saing Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pengembangan UMKM yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Humbang Hasudutan sebagai satu kesatuan dalam upaya meningkatkan perekonomian daerah dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun strategi pengembangan UMKM yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Humbang Hasudutan adalah adanya program bantuan pendanaan bagi pengembangan UMKM melalui anggaran Pemerintah Kabupaten Humbang Hasudutan dan membantu mencari sumber-sumber pendanaan dari pihak swasta atau instansi lain.

#### **Perkembangan Jumlah Usaha di Kabupaten Humbang Hasundutan**

Kegiatan UMKM berkontribusi dalam memberikan lapangan kerja, dan memegang peranan penting dalam perekonomian Kabupaten Humbang Hasundutan. Jumlah usaha di Kabupaten Humbang Hasundutan pada tahun 2016 berjumlah 13.800 perusahaan atau sekitar 1,17% dari total usaha di Provinsi Sumatera Utara. Jumlah usaha tersebut jika dibandingkan dengan jumlah usaha tahun 2006 (sekitar 11.600 unit usaha) mengalami peningkatan sebesar 18,97%.

Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi tahun 2016, jumlah usaha mikro dan kecil (UMK) di Kabupaten Humbang Hasundutan mencapai 13.681 unit usaha dan usaha menengah besar (UMB) mencapai 101 unit usaha.

Dapat diketahui pula UMK di Kabupaten Humbang Hasundutan mampu menyerap tenaga kerja sebesar 94,25% dari total tenaga kerja pada skala usaha UMK dan UMB. Sedangkan sisanya, mampu diserap UMB sebesar 5,75% dari total tenaga kerja pada skala usaha UMK dan UMB.

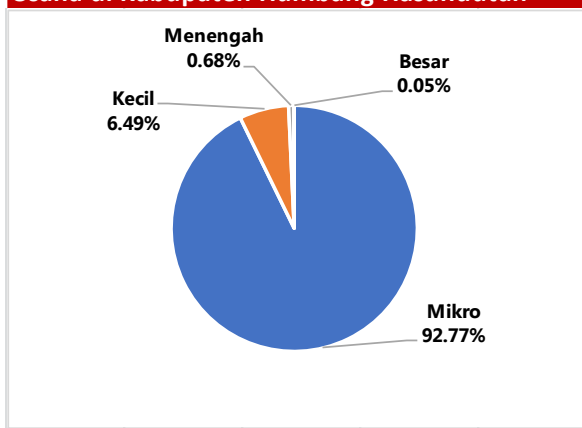
**Tabel 3.P.III.1. Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Menurut Skala Usaha di Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2016**

Skala Usaha	Banyak Usaha	Banyak Tenaga Kerja	Persentase TK (%)
Mikro	12,786	21,976	75.34
Kecil	895	5,514	18.90
Menengah	94	1,367	4.69
Besar	7	311	1.07
<b>Jumlah</b>	<b>13,782</b>	<b>29,168</b>	<b>100.00</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik

Jika dibagi dalam skala usaha yang lebih rinci, maka jumlah usaha mikro sangat mendominasi yaitu sebanyak 12.786 unit usaha atau 92,77% dari total usaha di Kabupaten Humbang Hasundutan. Kemudian disusul dengan usaha kecil sebanyak 895 unit usaha atau sebesar 6,49%.

**Gambar 3.P.III.1. Jumlah Usaha Menurut Skala Usaha di Kabupaten Humbang Hasundutan**

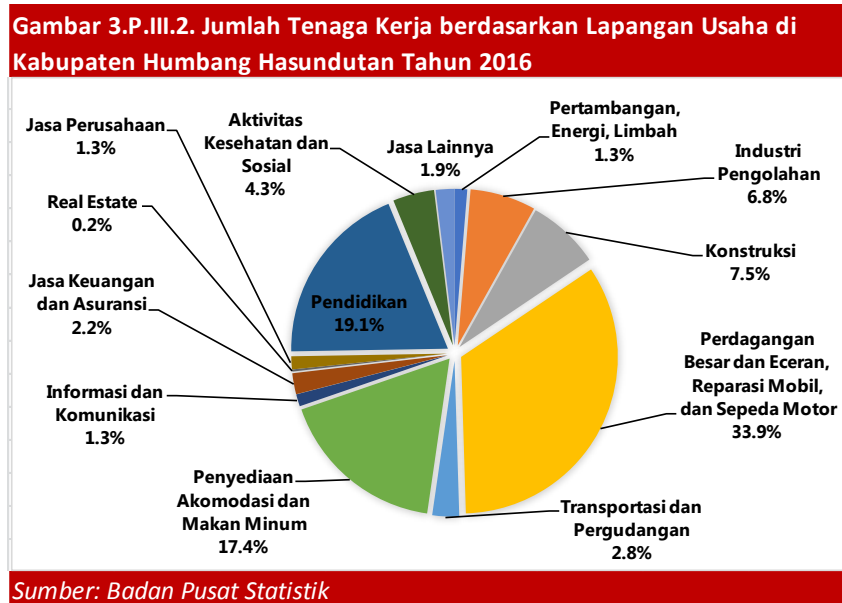


Sumber: Badan Pusat Statistik

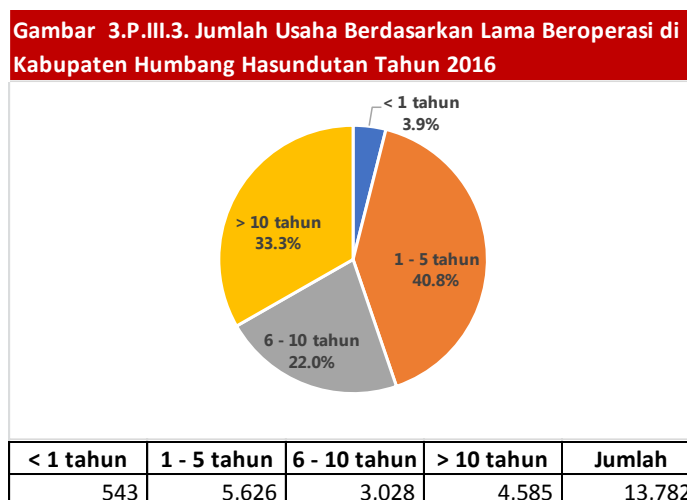
Lapangan usaha yang banyak menyerap tenaga kerja di Kota Medan adalah Perdagangan besar dan Eceran, Reperasi Mobil dan Sepeda Motor. Pada tahun 2016 jumlah tenaga kerja yang bekerja di lapangan usaha ini mencapai 9.902 orang atau sekitar 33,95% dari total pekerja. Kemudian disusul lapangan usaha Pendidikan yang jumlah tenaganya mencapai



5.564 orang atau 19,08% dari total pekerja.

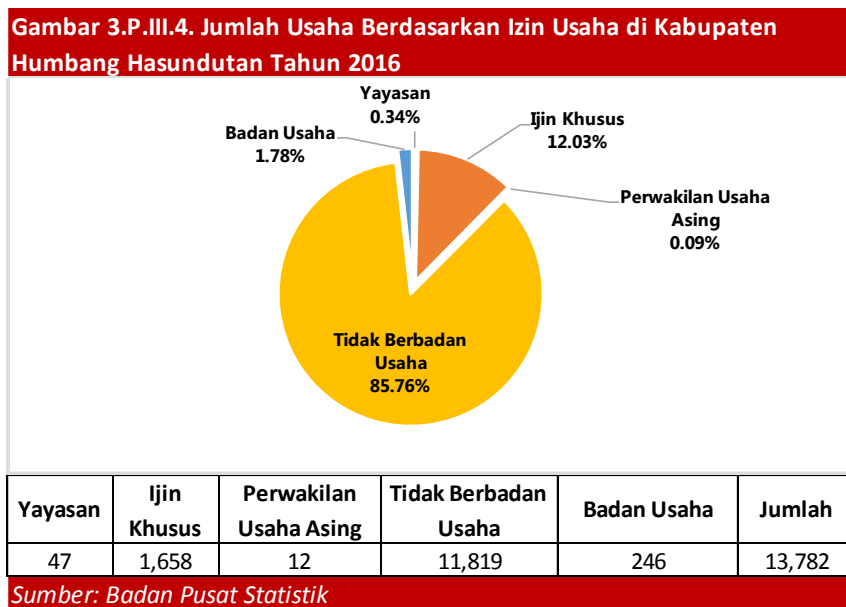


Lama beroperasi UMKM di Kabupaten Humbang Hasundutan pada umumnya masih berjalan 1 – 5 tahun, yakni sebanyak 40,8% dari total usaha. Namun cukup banyak juga UMKM (sekitar 33,3%) yang telah menjalankan usahanya lebih dari 10 tahun. Kondisi ini menggambarkan bahwa persaingan usaha di Kabupaten Humbang Hasundutan cukup besar sehingga tidak banyak dari usaha yang mampu bertahan lebih lama untuk tetap beroperasi.



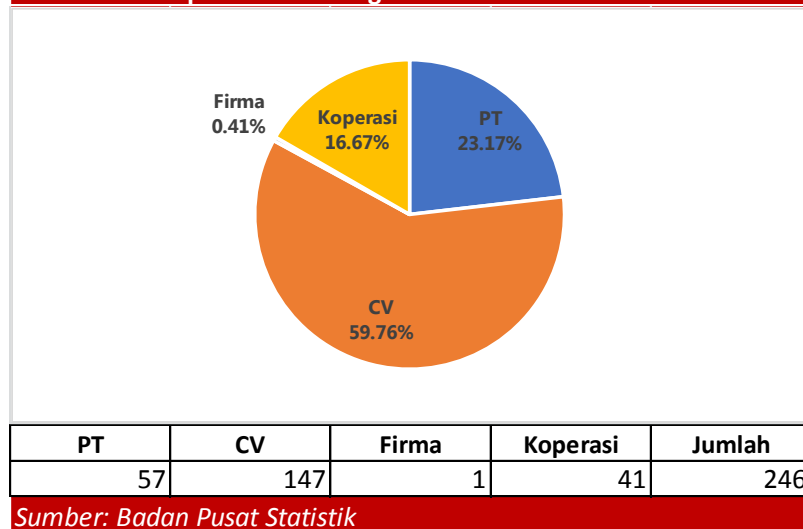
Ditinjau dari izin usaha, pada umumnya UMKM di Kabupaten Humbang Hasundutan memiliki karakteristik usaha informal. Jumlah usaha

yang tidak berbadan hukum ini mencapai 11.819 unit usaha atau 85,76% dari total usaha di Kabupaten Humbang Hasundutan. Sedangkan jumlah usaha yang memiliki izin khusus dari Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) Kabupaten Humbang Hasundutan mencapai 1.658 unit usaha atau 12,03%. Jumlah usaha yang memiliki badan usaha tertentu di Kabupaten Humbang Hasundutan berjumlah 246 unit.



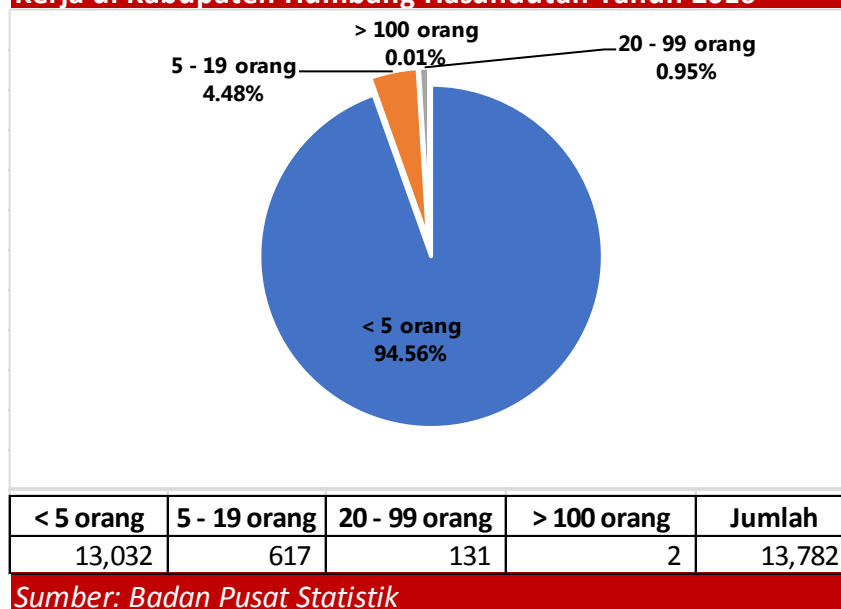
Untuk kategori usaha pada umumnya (59,76%) badan usaha yang dimiliki berbentuk berbadan usaha Commanditaire Vennootschap (CV) yakni sebanyak 147 CV. Kemudian disusul dengan jumlah perusahaan berbentuk PT sebanyak 57 unit usaha, yaitu 23,17%. Sedangkan yang memiliki badan usaha Koperasi di Kabupaten Humbang Hasundutan mencapai 16,67% dari total usaha. Sementara itu, untuk usaha berbadan hukum Firma sebanyak 1 unit.

**Gambar 3.P.III.5. Jumlah Usaha/Perusahaan Berdasarkan Badan Usaha di Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2016**



Dalam penyerapan tenaga kerja, pada umumnya (94,56%) UMKM di Kabupaten Humbang Hasundutan hanya mampu menyerap tenaga kerja di bawah 5 orang. Sedangkan yang mampu menyerapkan tenaga kerja sebanyak di atas 100 hanya 0,01%. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa daya serap tenaga kerja setiap usaha di Kabupaten Humbang Hasundutan masih relatif kecil dan kondisi isi sejalan dengan banyaknya usaha informalnya.

**Gambar 3.P.III.6. Jumlah Usaha Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja di Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2016**



## Peran Perbankan Dalam Pengembangan UMKM

Realisasi dari peranan perbankan dalam rangka pembiayaan untuk UMKM serta sebagai hasil dan dampak dari berbagai kebijakan dan program yang dilaksanakan Perbankan antara lain dapat dilihat dari perkembangan kredit perbankan untuk pembiayaan UMKM. Berdasarkan jenis penggunaan, pada tahun 2018 penyaluran kredit UMKM oleh Bank umum di Kabupaten Humbang Hasundutan masih didominasi oleh kredit modal kerja, dimana sampai dengan Bulan Agustus 2018 nominal kredit yang disalurkan mencapai sebesar Rp. 278,6 triliun atau 0,74 persen dari total kredit UMKM yang disalurkan oleh bank umum di Provinsi Sumatera Utara. Selebihnya, kredit yang disalurkan oleh bank umum adalah kredit modal investasi sebesar Rp. 40,52 triliun atau 0,25 persen dari total kredit UMKM yang disalurkan oleh bank umum di Provinsi Sumatera Utara. Jika dibandingkan dengan penyaluran kredit pada bulan Desember 2017, dalam kurun waktu 8 bulan, penyaluran kredit oleh Bank Umum di Kota Medan mengalami sedikit peningkatan pada kredit modal kerja yaitu sebesar 6,30 persen, dan mengalami penurunan untuk kredit modal investasi sebesar 15,64 persen.

**Tabel 3.P.III.2. Posisi Kredit Kepada UMKM yang Diberikan Bank Umum di Kabupaten Humbang Hasundutan**

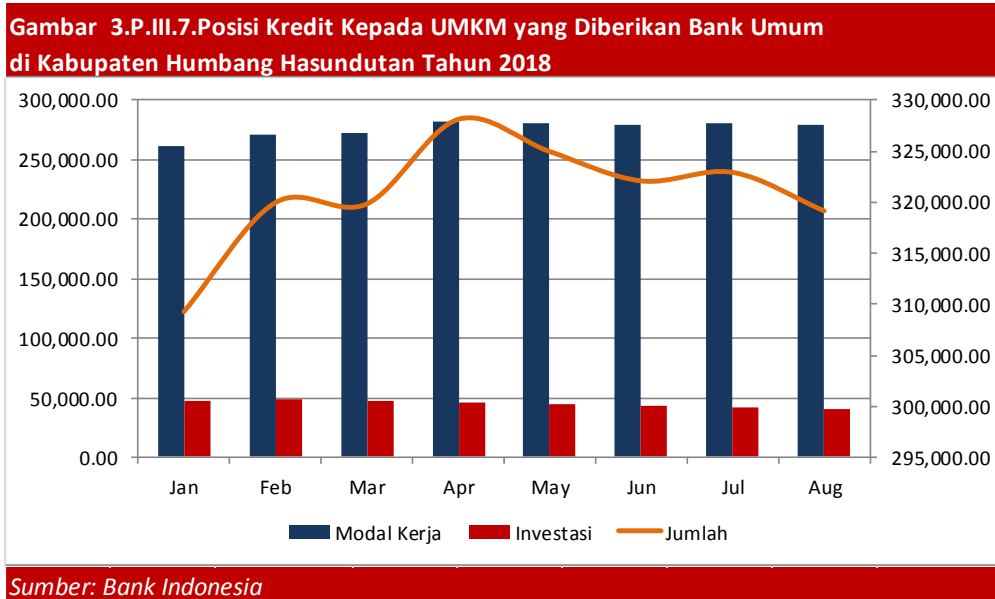
No	Jenis Penggunaan	Jumlah (Rp Juta) dan Persentase terhadap Provinsi Sumatera Utara (%)					
		2016	%	2017	%	2018*	%
1	Modal Kerja	203,163.26	0.58	262,092.03	0.71	278,609.42	0.74
2	Investasi	44,336.97	0.29	48,047.48	0.30	40,529.87	0.25
	<b>Jumlah</b>	247,500.23	0.49	310,139.51	0.59	319,139.29	0.59

\* Posisi Kredit Pada Bulan Agustus 2018

Sumber : Bank Indonesia

Selama periode Januari sampai dengan Juni 2018 penyaluran kredit modal kerja di Kabupaten Humbang Hasundutan cenderung stabil, kenaikan modal kerja rata-rata hanya sebesar 1,27% persen, kemudian mengalami penurunan pada Agustus sebesar 0,65% menjadi Rp 278,60 triliun dari yang sebelumnya mencapai Rp 280,42 triliun pada bulan Juli

2018. Sementara itu, pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2018 penyaluran kredit untuk modal investasi mengalami penurunan dengan rata-rata penurunan sebesar 2,85%.



#### IV. KPJU UNGGULAN

Hasil analisis dengan menggunakan metode bayes dan berdasarkan 4 kriteria dan bobot kepentingan menghasilkan KPJU Unggulan untuk setiap sektor usaha UMKM di setiap kecamatan di Kabupaten Humbang Hasundutan. Berdasarkan KPJU unggulan pada setiap sektor usaha di setiap kecamatan dilakukan proses agregasi untuk menentukan calon KPJU Unggulan per sektor untuk tingkat Kabupaten Humbang Hasundutan. Hasil proses agregasi dengan menggunakan metode Borda, ditetapkan maksimum 10 kandidat KPJU Unggulan Kabupaten Humbang Hasundutan yang mempunyai nilai skor tertinggi.

Berdasarkan hasil FGD, analisis AHP menghasilkan skor terbobot setiap sektor ekonomi untuk setiap tujuan penetapan KPJU Unggulan, serta skor terbobot total/gabungan dari masing-masing sektor seperti disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3.P.IV.1 Bobot Sektor Ekonomi Kabupaten Humbang Hasundutan**

Sektor Usaha	Tujuan			Nilai	Ranking
	Pertumbuhan Ekonomi	Penciptaan Lapangan Pekerjaan	Peningkatan Daya Saing Produk		
	0.346	0.385	0.269		
Pertanian	0,173	0,117	0,211	0,162	1
Akomodasi, Makan dan Minum	0,094	0,103	0,083	0,095	2
Transportasi	0,109	0,093	0,072	0,093	3
Perdagangan	0,079	0,104	0,082	0,089	4
Industri Pengolahan	0,078	0,092	0,096	0,088	5
Kesenian	0,078	0,084	0,084	0,082	6
Konstruksi	0,054	0,066	0,067	0,062	7
Perikanan	0,06	0,045	0,056	0,053	8
Pertambangan	0,046	0,055	0,053	0,051	9
Jasa Lainnya	0,033	0,054	0,044	0,044	10
Kehutanan	0,033	0,051	0,045	0,043	11
Jasa Kesehatan	0,06	0,028	0,025	0,038	12
Jasa Profesional	0,033	0,048	0,03	0,038	13
Jasa Rumah Tangga	0,035	0,036	0,028	0,034	14
Jasa Persewaan	0,034	0,024	0,023	0,027	15

**Sumber : Data diolah**

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa bobot atau prioritas tertinggi untuk mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi, tujuan penciptaan lapangan pekerjaan, dan peningkatan daya saing produk dalam rangka penetapan KPJU Unggulan di Kabupaten Humbang Hasundutan adalah sektor pertanian. Dengan memperhatikan bobot kepentingan dari masing-masing tujuan, secara keseluruhan dalam rangka mencapai tujuan penetapan KPJU Unggulan UMKM maka sektor pertanian merupakan prioritas utama. Sektor usaha lain berdasarkan tingkat kepentingannya berturut-turut adalah akomodasi, makan dan minum, transportasi, perdagangan dan industri pengolahan.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan tingkat kecamatan dan pelaksanaan FGD 1 beserta bobot kepentingan masing-masing kriteria yang telah dihasilkan sebelumnya, analisis AHP menghasilkan KPJU Unggulan setiap sektor ekonomi UMKM dengan urutan dan nilai skor terbobot seperti disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.P.IV.2 KPJU Unggulan Per Sektor Kabupaten Humbang Hasundutan**

Ranking	KPJU Unggulan	Bobot	Ranking	KPJU Unggulan	Bobot
<b>Pertanian, peternakan dan Perburuan</b>			<b>Kehutanan</b>		
1	Kopi	0.376	1	Pinus	0.014
2	Kemeyan	0.367	2	Pohon Eucalyptus	0.014
3	Cabai Merah	0.216			
4	Tomat	0.196			
5	Padi Sawah	0.163			
6	Ubi Kayu/Singkong	0.140			
7	Jagung	0.133			
8	Durian	0.119			
9	Wortel	0.106			
10	Bawang Merah	0.089			
<b>Perikanan</b>			<b>Pertambangan</b>		
1	Budidaya Ikan Kolam	0.0804	1	Batu Harang	0.018
2	Ikan Sungai	0.0658	2	Pasir	0.016
<b>Industri Pengolahan</b>			<b>Konstruksi</b>		
1	Souvenir	0.0497	1	Kontraktor bangunan	0.080
2	Industri Roti	0.0396	2	Tukang Pasang Listrik (Non PLN)	0.031
3	Pengolahan Kue	0.0387	3	Tukang Pasang Instalasi Air Bersih	0.015
4	Industri Andaliman	0.0380	4	Pengeboran Sumur	0.008
5	Industri Kerupuk	0.0352			
6	Kerajinan Rotan&Bambu	0.0283			
7	Pancake Salak	0.0250			
8	Opak	0.0224			
<b>Perdagangan Besar dan Kecil</b>			<b>Transportasi dan Pergudangan</b>		
1	Toko Kelontong/Mini Market	0.230	1	Becak Motor/Betor	0.027
2	Perdagangan Beras	0.078	2	Angkutan Kota	0.018
3	Reparasi Motor (Bengkel Motor)	0.061	3	Angkutan Desa	0.013
4	Toko Pakaian	0.036			
5	Toko Meubel	0.026			
6	Perdagangan/Penjualan Pupuk	0.023			
7	Toko Bangunan	0.020			
8	Reparasi Mobil (Bengkel Mobil)	0.015			
9	Toko Ponsel	0.005			

**Tabel 3.P.IV.2 KPJU Unggulan Per Sektor Kabupaten Humbang Hasundutan**

Ranking	KPJU Unggulan	Bobot	Ranking	KPJU Unggulan	Bobot
<b>Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum</b>			<b>Jasa Persewaan</b>		
1	Rumah Makan/Restoran	0.1161	1	Rental Mobil	0.009
2	Penginapan/Wisma	0.0145			
3	Hotel	0.0194			
<b>Jasa Profesional</b>			<b>Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial</b>		
1	Jasa Bantuan Hukum/Advokat	0.019	1	Klinik Kesehatan	0.012
2	Notaris&PPAT	0.008			
3	Photostudio	0.006			
4	Akuntan	0.004			
<b>Kesenian, hiburan dan rekreasi</b>			<b>Jasa lainnya</b>		
1	Wisata Kuliner	0.021	1	Penjahit	0.034
			2	Bengkel	0.033
			3	Salon	0.017
			4	Jasa Percetakan	0.008
			5	Pangkas Rambut	0.007
			6	Reparasi Komputer	0.002

**Sumber : Data diolah**

Untuk Untuk sektor pertanian, peternakan dan perburuan terdapat sepuluh komoditas unggulan, dimana kopi merupakan komoditas unggulan Kabupaten Humbang Hasundutan dengan luas areal tanaman sebesar 11.374,5 Ha dan hasil produksi sebesar 7.007,09 ton untuk sektor pertanian, peternakan dan perburuan. Sementara itu untuk sektor kehutanan hanya terdapat dua komoditas unggulan, yaitu Pinus dan Pohon Eucalyptus dengan luas kawasan hutan dan perairan sebesar 129.984,1 Ha di Kabupaten Humbang Hasundutan. Untuk sektor perikanan terdapat dua komoditas unggulan untuk Kabupaten Humbang Hasundutan dengan komoditas budidaya ikan kolam sebagai komoditas unggulan dimana hasil produksi perikanan sebesar 1.275,9 ton di Kabupaten Humbang Hasundutan. Untuk sektor pertambangan dan penggalian hanya terdapat dua komoditas unggulan yaitu batu karang dan pasir. Kontribusi yang diberikan oleh sektor pertambangan dan penggalian adalah sebesar 0,62% bagi Produk Domestik Regional Beruto



(PDRB) berdasarkan lapangan usaha atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Humbang Hasundutan. Sedangkan untuk sektor industri pengolahan terdapat delapan komoditas unggulan dimana souvenir merupakan komoditas unggulan Kabupaten Humbang Hasundutan untuk sektor industri pengolahan. Kontribusi yang diberikan oleh sektor industri pengolahan adalah sebesar 1,56% bagi Produk Domestik Regional Beruto (PDRB) berdasarkan lapangan usaha atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Humbang Hasundutan. Untuk sektor konstruksi terdapat empat komoditas unggulan, dimana kontraktor bangunan merupakan komoditas unggulannya. Sektor konstruksi memiliki usaha sebesar 674 unit dan mampu menyerap tenaga kerja sebesar 1.894 orang di Kabupaten Humbang Hasundutan. Untuk sektor Perdagangan besar dan kecil terdapat sembilan komoditas unggulan dimana toko kelontong/minimarket menjadi komoditas unggulan. Kontribusi yang diberikan oleh sektor Perdagangan besar dan kecil adalah sebesar 2,52% bagi Produk Domestik Regional Beruto (PDRB) berdasarkan lapangan usaha atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Humbang Hasundutan

Untuk sektor transportasi dan pergudangan terdapat tiga komoditas dengan komoditas becak motor/betor sebagai komoditas unggulan Kabupaten Humbang Hasundutan sebagai komoditas unggulan di sektor transportasi dan pergudangan dimana jumlah angkutan yang dimiliki sebesar 119 unit di Kabupaten Humbang Hasundutan. Untuk sektor penyediaan akomodasi makan dan minum terdapat tiga komoditas unggulan dengan komoditas rumah makan/ restoran yang paling unggul di Kabupaten Humbang Hasundutan untuk sektor penyediaan akomodasi makan dan minum. Kontribusi yang diberikan oleh sektor penyediaan akomodasi makan dan minum adalah sebesar 3,3% bagi Produk Domestik Regional Beruto (PDRB) berdasarkan lapangan usaha atas Dasar Harga

Berlaku Kabupaten Humbang Hasundutan. Sedangkan jasa persewaan hanya terdapat satu komoditas unggulan, yaitu rental mobil merupakan komoditas yang paling unggul di Kabupaten Humbang Hasundutan untuk sektor jasa persewaan.

Untuk sektor jasa profesional, ilmiah dan teknis terdapat empat komoditas unggulan dengan advokat sebagai komoditas unggulan di Kabupaten Humbang Hasundutan untuk sektor jasa profesional, ilmiah dan teknis. Sedangkan untuk sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial hanya terdapat satu komoditas unggulan yaitu klinik kesehatan sebagai komoditas yang paling unggul di Kabupaten Humbang Hasundutan untuk sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Untuk sektor kesenian, hiburan dan rekreasi juga hanya terdapat satu komoditas unggulan yaitu wisata kuliner sebagai komoditas yang paling unggul di Kabupaten Humbang Hasundutan untuk sektor kesenian, hiburan dan rekreasi. Sementara itu untuk sektor jasa lainnya terdapat enam komoditas unggulan dengan penjahit sebagai komoditas unggulan Kabupaten Humbang Hasundutan untuk sektor jasa lainnya.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi tentang penetapan kompetensi inti daerah dilakukan penetapan KPJU unggulan Lintas sektor. Penetapan dilakukan dengan menggunakan Metoda Bayes, dengan mempertimbangkan bobot kepentingan atau prioritas setiap sektor usaha serta hasil skor KPJU unggulan setiap sektor usaha yang telah diperoleh. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh 10 (sepuluh) KPJU unggulan lintas sektor berdasarkan urutan nilai skor terbobot KPJU yang bersangkutan dimana terdapat 5 (lima) KPJU unggulan lintas sektor adalah kopi, toko kelontong/minimarket, cabai merah, kemenyan dan bawang merah. Adapun hasil lengkap berupa ranking KPJU unggulan lintas sektor

berdasarkan nilai skor terbobot masing masing KPJU untuk Kabupaten Humbang Hasundutan adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.P.IV.3 KPJU Unggulan Lintas Sektor Kabupaten Humbang Hasundutan**

Ranking	Sektor	KPJU	Bobot
1	Pertanian	Kopi	0,1873
2	Perdagangan	Toko Kelontong/minimarket	0,1365
3	Pertanian	Cabai Merah	0,1272
4	Pertanian	Kemenyan	0,0968
5	Pertanian	Bawang Merah	0,0688
6	Pertanian	Padi Sawah	0,0587
7	Pertanian	Durian	0,0419
8	Pertanian	Tomat	0,0335
9	Pertanian	Wortel	0,0332
10	Pertanian	Jagung	0,0249

**Sumber : Data diolah**

Pada urutan selanjutnya terdapat komoditas padi sawah, durian, tomat, wortel dan jagung. Dimana dari 10 (sepuluh) komoditas unggulan lintas sektor tersebut terdapat 9 (sembilan) komoditas unggulan dari sektor pertanian dan 1 (satu) untuk sektor perdagangan. Sehingga bisa dikatakan Kabupaten Humbang Hasundutan berorientasi kegiatan ekonominya pada sektor pertanian.

Untuk lebih memperdalam sejauh mana kedudukan KPJU unggulan lintas sektor 1 (satu) sampai 10 (sepuluh), dilakukan pemetaan (kedudukan) setiap KPJU unggulan lintas sektor satu terhadap KPJU unggulan lintas sektor yang lain. Kedudukan setiap KPJU unggulan lintas sektor tersebut didasarkan atas hasil penilaian terhadap faktor-faktor prospek dan potensi saat ini, pada skala penilaian untuk prospek Kurang, yaitu kurang (1) sampai dengan Sangat Baik (5), skala penilaian untuk potensi yaitu Kurang (1) sampai dengan Sangat Tinggi (5).

Penilaian aspek prospek yang mencakup faktor (1) kesesuaian dengan kebijakan pemda, (2) prospek pasar, (3) minat investor, (4) dukungan dan program pembangunan infra struktur usaha, (5) resiko terhadap lingkungan dan (6) tingkat persaingan. Aspek potensi mencakup

aspek (1) jumlah unit usaha/pengusaha saat ini, (2) kesesuaian dengan budaya/keterampilan masyarakat, (3) penguasaan masyarakat terhadap teknologi dan pengelolaan usaha, (4) ketersediaan sumber daya alam (bahan baku, lahan), (5) insentif harga jual produk dan (6) daya serap pasar domestik. Berdasarkan penilaian narasumber pada forum FGD di Kabupaten Humbanghas, rata-rata hasil penilaian (skor) terhadap semua aspek potensi dan prospek disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3.P.IV.4. Komoditas Unggulan Kabupaten Humbanghas Berdasarkan Prospek dan Potensinya**

Sektor	KPJU Unggulan Lintas Sektor	Rata-rata Skor		Kategori	
		Prospek	Potensi	Prospek	Potensi
Pertanian	Kopi	3,833	5,000	Baik	Sangat Baik
Perdagangan	Toko Kelontong / Mini Market	2,833	3,000	Cukup	Cukup
Pertanian	Cabai Merah	4,667	4,833	Sangat Baik	Sangat Baik
Pertanian	Kemenyan	3,167	3,167	Baik	Baik
Pertanian	Bawang Merah	2,667	3,000	Cukup	Cukup
Pertanian	Padi sawah	3,667	3,667	Baik	Baik
Pertanian	Durian	2,667	2,167	Cukup	Cukup
Pertanian	Tomat	3,500	4,000	Baik	Baik
Pertanian	Wortel	2,833	3,333	Cukup	Baik
Pertanian	Jagung	4,000	4,000	Baik	Baik

*Sumber : Data diolah*

Seperti dapat dilihat pada tabel tersebut, pada aspek prospek ternyata diantara ke 10 (sepuluh) KPJU unggulan lintas sektor Cabai Merah relatif mempunyai prospek yang sangat baik dibandingkan kopi, kemenyan, padi sawah, tomat dan jagung yang relatif memiliki prospek baik dibandingkan dengan toko kelontong/mini market, bawang merah, durian dan wortel yang relatif memiliki prospek cukup.

Pada aspek potensi, kopi dan cabai merah relatif memiliki potensial yang sangat baik dibandingkan KPJU yang lain. Sedangkan KPJU unggulan lintas sektor lainnya seperti kemenyan, padi sawah, tomat, wortel dan jagung relatif memiliki potensi baik dibandingkan dengan toko kelontong/mini market, bawang merah dan durian yang relatif memiliki potensi yang cukup.

Berdasarkan nilai skor potensi dan prospek ke sepuluh KPJU unggulan dengan batas nilai skor = 3 (potensi sedang dan prospek cukup), maka posisi setiap KPJU unggulan satu dengan yang lain disajikan pada gambar berikut.



Hasil pemetaan kuadran KPJU Unggulan untuk Kabupaten Humbanghas menunjukkan bahwa kopi, cabai merah, jagung, padi sawah, tomat dan toko kelontong/mini market memiliki potensi yang baik dan prospek untuk berkembang. Sementara itu, wortel, kemenyan dan bawang merah berpotensi baik tetapi tidak memiliki prospek untuk berkembang. Selanjutnya durian tidak memiliki potensi dan tidak memiliki prospek untuk berkembang.